

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya, maka dari penjelasan tersebut peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai skripsi ini sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan *outing class* untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs

Miftahul Qulub Gondang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *outing class* di MTs Miftahul Qulub Gondang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan secara efektif dan berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Pada tahap awal, penyampaian materi oleh guru Akidah Akhlak berjalan tertib dan memberikan bekal nilai-nilai keislaman seperti sabar, tawakkal, syukur, dan ikhtiar, dengan dukungan penuh dari pihak sekolah baik secara teknis maupun pengawasan.

Selanjutnya, tahap pembukaan dan pengarahan kegiatan berlangsung lancar dan menunjukkan adanya kerja sama sinergis antara sekolah dan tim trainer profesional, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang terarah, tertib, dan bermakna secara spiritual.

Pada pelaksanaan inti kegiatan, berbagai aktivitas fisik dan permainan kelompok dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter Islami

secara kontekstual, seperti kerjasama, kesabaran, ikhtiar, konsentrasi, dan tawakkal, dengan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat. Kegiatan ini terbukti mampu memberikan pengalaman belajar langsung yang mendukung tujuan pembelajaran Akidah Akhlak secara menyeluruh.

Terakhir, pada tahap evaluasi dan penutupan, pengumuman hasil kompetisi dan evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai sarana apresiasi dan refleksi, sekaligus menguatkan sikap qona'ah dan nilai-nilai karakter lain seperti tanggung jawab, kejujuran, dan ketekunan. Penutupan kegiatan dirancang dengan baik untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak yang diperoleh peserta didik melalui pengalaman nyata selama *outing class*.

Dengan demikian, strategi pembelajaran *outing class* dapat dijadikan metode yang efektif dan kontekstual dalam membentuk karakter religius peserta didik secara holistik.

2. Faktor penghambat dan pendukung Strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan *outing class* untuk Meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang

a. Faktor penunjang

- 1) Dukungan dari pihak sekolah
- 2) Antusiasme dan motivasi peserta didik
- 3) Rasa ingin tahu yang tinggi

b. Faktor Penghambat

- 1) Sekolah berbasis pondok pesantren
- 2) Himbauan dari dinas pemerintahan
- 3) Faktor cuaca dan resiko bencana alam
- 4) kurangnya keberanian dan rasa takut

3. Implikasi Strategi pembelajaran akidah akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan *outing class* di MTs Miftahul Qulub Gondang terbukti efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik. Strategi ini memberikan pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual, sehingga memudahkan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak.

Hal ini terlihat dari meningkatnya sikap sabar, ikhlas, syukur, qanaah, tawakkal, dan semangat berikhtiar dalam diri peserta didik, baik selama kegiatan berlangsung maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kegiatan *outing class* tidak hanya menjadi alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan secara mendalam dan aplikatif.

B. Implikasi

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pengalaman nyata, seperti *outing class*, selaras dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, pendekatan ini memperkuat pemahaman bahwa internalisasi nilai-nilai keagamaan tidak cukup hanya melalui ceramah atau pembelajaran klasikal, tetapi memerlukan pendekatan kontekstual dan aplikatif.

2. Secara Praktis

Implikasi secara praktis dari penerapan strategi pembelajaran Akidah akhlak melalui kegiatan *outing class* adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, kegiatan *outing class* memberikan kesempatan untuk belajar secara aktif dan langsung. Mereka dapat mengasah nilai-nilai spiritual seperti sabar, ikhlas, tawakkal, dan syukur dalam situasi nyata, sehingga membentuk karakter religius yang tidak hanya tampak dalam ucapan tetapi juga dalam tindakan sehari-hari.
- b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan *outing class* sebagai metode alternatif yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan, karena pendekatan kontekstual ini membantu peserta didik memahami dan menerapkan materi secara nyata dalam kehidupan mereka.

- c. Bagi lembaga MTs Miftahul Qulub Gondang, dari hasil penelitian ini diharapkan mendukung pelaksanaan kegiatan luar kelas sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan nilai-nilai moral.
- d. Bagi orang tua, dari penelitian ini Orang tua diharapkan dapat mendukung kegiatan *outing class* sebagai bagian dari proses pendidikan karakter anak. Kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi penting dalam memperkuat nilai-nilai Akidah Akhlak yang dipelajari dan dipraktikkan oleh anak di lingkungan rumah.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan juga inovasi terbaru mengenai pelaksanaan proses pembelajaran untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik.

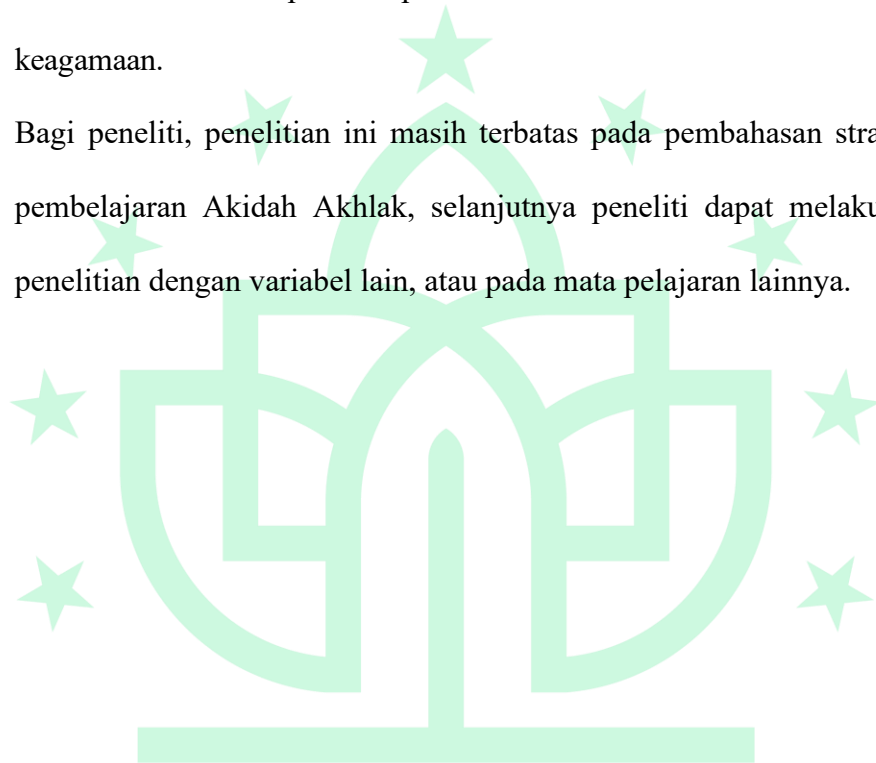
C. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran aqidah akhlak melalui kegiatan *outing class* di MTs Miftahul Qulub Gondang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

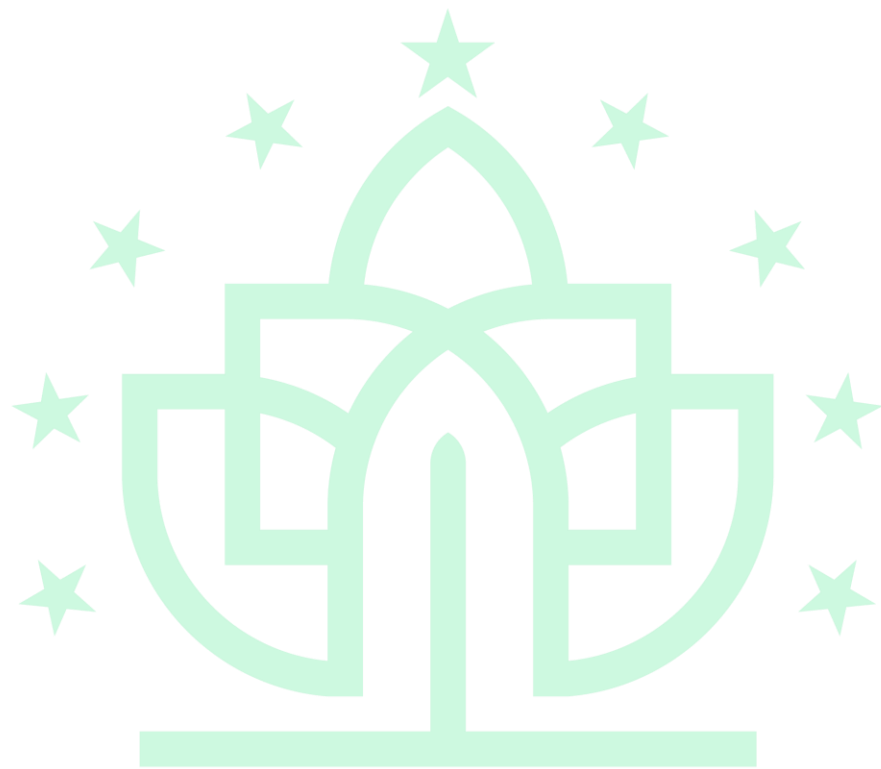
1. Terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan *outing class* harus tetap ditingkatkan dan juga dikembangkan supaya lebih baik dari sebelumnya
2. Untuk guru Akidah Akhlak diharapkan untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan metode pembelajaran kontekstual *outing class* dalam proses pembelajaran karena dari kegiatan ini mampu membentu

karakter religius peserta didik secara lebih mendalam melalui pengalaman nyata.

3. Bagi pihak madrasah, khususnya MTs Miftahul Qulub Gondang, diharapkan dapat mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan outing class, baik dari segi kebijakan, anggaran, maupun fasilitas. Selain itu, madrasah juga dapat memasukkan kegiatan ini sebagai program rutin tahunan untuk memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini masih terbatas pada pembahasan strategi pembelajaran Akidah Akhlak, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, atau pada mata pelajaran lainnya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto